

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari masalah-masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif ini menerapkan analisis data secara induktif, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan pada kompleksitas suatu persoalan. Penelitian kualitatif ini pada umumnya bersifat fleksibel, lentur dan terbuka, tidak berstruktur secara rinci dan detail sebagaimana dalam penelitian kuantitatif.¹ Penelitian kualitatif juga sering disebut dengan penelitian naturalistik. Hal ini dikarenakan ciri yang utama dari penelitian kualitatif adalah cara mengamati dan pengumpulan data yang digunakan dalam *setting* alamiah, artinya tanpa memanipulasi subjek yang diteliti.²

Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu fenomenologi. Fenomenologi yaitu penelitian yang menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman berdasarkan pada kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memahami fenomena yang dikaji. Dalam pendekatan fenomenologi, peneliti hendak menjawab pertanyaan mengenai bagaimana individu memaknai setiap peristiwa atau pengalaman hidup yang mereka alami.³

Fenomenologi diaplikasikan untuk menggali dan mengungkap kesamaan makna dari sebuah konsep atau fenomena yang menjadi pengalaman hidup sekelompok individu. Fenomenologi sering dikatakan memiliki kemiripan dengan studi naratif dan etnografis. Bedanya, fenomenologi

¹ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 19.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 43.

³ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 36.

berupaya untuk mengungkap esensi universal dari fenomena yang dialami secara personal oleh sekelompok individu yang tentunya berbeda-beda. Salah satu poin penting yang menjadi kelebihan studi fenomenologi yaitu pengalaman yang tersembunyi di dalam aspek filosofis dan psikologis individu dapat diungkap melalui narasi sehingga peneliti dan pembaca seolah dapat mengerti pengalaman hidup yang dialami oleh subjek penelitian. Tujuan dari penelitian fenomenologi yaitu mereduksi pengalaman individual terhadap suatu fenomena ke dalam deskripsi yang menjelaskan tentang hakikat dari fenomena tersebut.⁴

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian merupakan situasi dan kondisi lingkungan tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian merupakan situasi pada masa pelaksanaan penelitian. Keutamaan *setting* penelitian yaitu untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai hasil dari kesimpulan penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.⁵ Tempat dan waktu penelitian digunakan untuk mempermudah penulis dalam memberikan pemahaman dan penggambaran secara menyeluruh. Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al Achsaniiyyah Kudus. Sedangkan waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam kurun waktu Oktober – November 2023

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu

⁴ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 28.

⁵ Supaat et al., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2018), 35.

perlakuan yang diberikan kepadanya.⁶ Berdasarkan fokus penelitian ini, subjek penelitian yang digunakan yaitu para guru yang mengajar di Pondok Pesantren Al Achsaniyyah Kudus. Para guru yang menjadi subjek penelitian peneliti memiliki beberapa karakteristik yaitu aktif mengajar di Pondok Pesantren Al Achsaniyyah Kudus, beragama Islam, mampu berkomunikasi dengan baik serta bersedia untuk terlibat dalam penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang memuat data utama yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan.⁷ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara lapangan yang dilakukan terhadap para guru yang mengajar di Pondok Pesantren Al Achsaniyyah Kudus.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh atau didapatkan dari berbagai literatur. Baik berupa publikasi data maupun *file digital*. Sumber data juga dapat diperoleh dari instansi terkait yang berhubungan dengan kajian. Baik berupa buku catatan, laporan dan literatur-literatur kepustakaan seperti buku, internet, peraturan perundang-undangan, serta sumber tertulis lainnya yang terkait.⁸ Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu artikel jurnal, buku dan berita yang berkaitan dengan topik penelitian.

⁶ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 58.

⁷ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 53.

⁸ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 53.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data adalah salah satu tahapan penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁹ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber atau sumber data. Jenis wawancara ini adalah wawancara semi terstruktur yang merupakan pengembangan atau perpaduan dari dua macam panduan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam model semi terstruktur, pewawancara akan menanyakan serangkaian pertanyaan yang terstruktur kemudian satu persatu diperdalam dengan pertanyaan yang lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lebih lengkap dan mendalam.¹⁰

Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dan mencatat informasi atau data yang dikemukakan oleh guru anak berkebutuhan khusus. Adapun topik wawancara berkaitan dengan tawakal dan stres kerja. Topik wawancara ditujukan untuk memperoleh data mengenai aspek tawakal, bentuk tawakal, serta implikasi tawakal terhadap stres kerja guru di Pondok Pesantren Al Achsaniiyyah Kudus.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan pada objek yang diteliti. Observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan

⁹ Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, 101.

¹⁰ Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 251.

sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi Non Partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dengan subjek yang diamati dan hanya berperan sebagai pengamat.¹¹ Adapun yang diamati yaitu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Al Achsaniiyyah Kudus, kegiatan guru pada saat mendampingi siswa, serta aktivitas lain yang ditujukan untuk mengelola stres kerja.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumen yang diperoleh dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berupa tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni misalnya berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi juga penting untuk menemukan data yang diperlukan dalam penelitian.¹² Dokumentasi pada penelitian ini diterapkan untuk memperoleh data mengenai profil Pondok Pesantren Al Achsaniiyyah Kudus, struktur organisasi pengurus Pondok Pesantren Al Achsaniiyyah Kudus, kebijakan terkait pengembangan keagamaan, serta kegiatan antar guru Pondok Pesantren Al Achsaniiyyah Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif digunakan agar hasil penelitian yang ditujukan bersifat kredibel atau dapat dipercaya. Adapun dalam memperoleh

¹¹ Hardani et al., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 123–126.

¹² Hardani et al., Hardani et al., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif , 101.

keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan meliputi perpanjangan pengamatan, triangulasi dan menggunakan bahan referensi.¹³

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti sering datang ke lapangan dengan melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya. Hal ini dapat menciptakan hubungan yang akrab antara peneliti dengan narasumber. Sehingga akan semakin akrab, terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Bila data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan penelitian selama kurang lebih 3 minggu di lokasi Pondok Pesantren Al Achsaniiyah Kudus, sehingga peneliti memperoleh data yang valid.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji kredibilitas melalui triangulasi sumber, teknik dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sumber data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi yang dilakukan pada 6 orang guru yang bekerja di Pondok Pesantren Al Achsaniiyah Kudus

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian

¹³ Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, 189–194.

ini, peneliti mengecek kembali data hasil wawancara dan observasi. Apabila data yang dihasilkan berbeda maka perlu ditelaah kembali untuk memastikan data yang valid mengenai implikasi tawakal terhadap stres kerja.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan hasil wawancara dan observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan pengecekan secara berulang-ulang hingga ditemukan data yang valid.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data yang ditemukan peneliti dilengkapi dengan adanya dokumen file hasil wawancara seperti file rekaman wawancara dan foto hasil penelitian

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyusunan atau pengolahan data yang telah diperoleh sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan.¹⁴

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui proses wawancara, observasi serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, pada tahap ini fokus penelitian masih melebar dan belum jelas. Data yang terkumpul dalam penelitian ini berasal dari informan yaitu 6 guru yang mengajar di Pondok Pesantren Al Achsaniiyah Kudus.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data

¹⁴ Hardani et al., Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 162–172.

merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam hal ini, penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai implikasi tawakal terhadap stres kerja guru Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus. Reduksi data mengambil dari hasil wawancara dan observasi. Setelah melakukan reduksi data, gambaran data akan lebih jelas sehingga peneliti lebih mudah mengumpulkan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka peneliti akan dimudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan Simpulan.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan. Simpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam hal ini penulis menyampaikan hasil kesimpulan tentang implikasi tawakal terhadap stres kerja guru Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Kudus.